

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah memberikan dampak yang besar kepada dunia usaha, dimana persaingan akan semakin meningkat. Oleh karena itu setiap perusahaan harus dapat meningkatkan daya saingnya. Untuk meningkatkan daya saing sebuah perusahaan diperlukan dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang berperan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Dewasa ini perkembangan teknologi di dunia semakin mendorong Indonesia untuk mencapai tahap industrialisasi. Tantangan bagi perusahaan agar dapat melakukan produksi selama 24 jam secara terus menerus merupakan konsekuensi yang harus diterima perusahaan dari perkembangan industri tersebut. Dengan begitu peningkatan kualitas serta kuantitas produksi harus dilakukan agar tercapainya keuntungan yang maksimal.

PT.Arnott's Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri. PT.Arnott's Indonesia saat ini tidak hanya memproduksi produk-produknya sendiri, akan tetapi juga mendapat kepercayaan dari perusahaan ternama untuk melakukan proses produksi untuk produk-produk tertentu seperti *Good time*, *Nyam-Nyam*, *Tim-Tam*, *Stikko*, *Milk Plus*, *Golden'n Chesse*.

Bagi pekerja yang memiliki tugas berhubungan langsung dengan proses produksi, PT. Arnott's Indonesia menetapkan untuk membagi dalam 3 (tiga) kelompok jam kerja (*shift*) secara bergantian dalam setiap minggunya. Adapun waktunya adalah sebagai berikut :

Shift	Jam kerja
Pagi	Pukul 06.30-15.00 dengan waktu istirahat 30 menit

<b>Sore</b>	Pukul 15.00-22.30 dengan waktu istirahat 30 menit
<b>Malam</b>	Pukul 22.30-06.30 dengan waktu istirahat 30 menit

Tabel 1. 1 Jadwal *shift* kerja karyawan bagian produksi

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa karyawan produksi bekerja selama 8 jam sehari dengan waktu istirahat sekitar 30 menit. Karyawan yang bekerja menggunakan sistem *shift* tersebut dapat berotasi setiap minggunya. Dari yang awalnya *shift* pagi lalu setiap minggunya berganti menjadi *shift* sore dan begitu seterusnya. Tentunya pergantian *shift* tersebut membutuhkan adaptasi terhadap hal seperti waktu tidur, waktu makan, waktu berkumpul bersama keluarga dan lain-lain.

PT.Arnott's Indonesia juga memakai sistem kerja borongan pada bagian produksi, karyawan borongan ini bekerja selama 3 jam/*shift* serta mereka yang akan menggantikan karyawan produksi yang bekerja selama 8 jam yang sedang tidak hadir atau sedang istirahat agar mesin produksi bisa tetap berjalan.

Kelelahan dapat dikatakan sebagai cara tubuh seseorang untuk memberitahukan bahwa tubuhnya sudah melewati batas kemampuan dalam bekerja. Sehingga diperlukan adanya pemulihan dengan cara istirahat. Kelelahan pekerja ditandai dengan menurunnya semangat kerja yang diakibatkan oleh pekerjaan yang telah dilakukan terlalu monoton, pekerjaan yang dibebankan terlalu berlebihan, tuntutan waktu penyelesaian pekerjaan yang cepat, postur kerja yang tidak ergonomis, status gizi pekerja yang buruk, kondisi psikologis pekerja, faktor usia pekerja, kebiasaan sarapan serta berapa lama pengalaman seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Birthda Amini Deyulmar, Suroto, 2018)

Faktor penyebab kelelahan di industri bermacam-macam. Menurut Setyawati (2010) faktor penyebab kelelahan antara lain faktor individu, faktor pekerjaan, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Faktor individu antara lain umur, masa kerja, status gizi, dan jenis kelamin. Faktor pekerjaan

antara lain beban kerja, dan keadaan monoton. Faktor lingkungan antara lain penerangan, suhu ruangan dan kebisingan. Faktor psikologis antara lain hubungan dengan pekerja lain. Apabila bekerja dalam kondisi tidak nyaman, akan menimbulkan kelelahan.

Silaban(1998) menyebutkan bahwa faktor utama penyebab timbulnya kelelahan adalah pekerjaan bergilir. Secara alamiah, alam telah mengatur periodisasi waktu kerja dan istirahat. Pada siang hari dengan adanya matahari yang menyebabkan keadaan lingkungan menjadi terang membuat manusia mempunyai naluri untuk bekerja dan sebaliknya karena pengaruh gelapnya malam menimbulkan naluri manusia untuk beristirahat

Kelelahan kerja merupakan hal yang biasa terjadi setiap hari. Setiap tenaga kerja memiliki risiko terhadap kelelahan dalam melaksanakan pekerjaannya. Tenaga kerja merupakan aset bagi perusahaan dalam kegiatan operasional. Aktivitas yang dijalankan dapat berupa aktivitas fisik maupun mental. Salah satu akibat dari pekerjaan adalah timbulnya rasa kelelahan kerja.

Pekerja di bagian produksi merupakan salah satu pekerja yang beresiko mengalami kelelahan, karena pekerjaan di industri makanan memerlukan ketelitian yang cukup tinggi dalam hal memasukan bahan makanan, mengatur mesin pengolah, serta pengemasan produk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu karyawan bagian produksi di PT.Arnott's, ditemukan keluhan terhadap Kesehatan ketika menjalankan pekerjaan. Pekerja mengaku sering merasakan pegal/nyeri di bagian punggung dikarenakan pekerjaan yang dilakukan pada malam hari yang seharusnya waktu tersebut dipakai untuk istirahat. dan mengantuk yang dapat menyebabkan menjadi tidak fokus yang bisa berdampak terhadap pekerjaan nantinya, selain memproduksi produk, mereka juga melakukan pekerjaan lain seperti mempacking barang ke pallet, memasukan barang dari pallet ke truk pengangkut yang bertugas membawa produk ke gudang, lalu selanjutnya di sortir untuk di kirimkan keseluruh Indonesia maupun luar negeri. Selain itu faktor lama kerja yaitu

kerja 8 jam sehari dan istirahat yang diberikan hanya sekali selama 30 menit membuat pekerja merasa lelah.

Oleh sebab itu sesuai penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **”faktor risiko kelelahan bekerja pada karyawan bagian produksi pt arnott’s Indonesia di medan satria Bekasi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor *shift* kerja dapat menimbulkan kelelahan bekerja bagi karyawan bagian produksi PT. Arnott’s Indonesia?
2. Bagaimana kualitas tidur pekerja yang harus mengikuti *shift* kerja pada karyawan bagian produksi PT.Arnott’s Indonesia?
3. Bagaimana beban kerja dapat memberikan kontribusi pada kelelahan bekerja bagi karyawan bagian produksi PT. Arnott’s Indonesia

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor *shift* kerja menjadi penyebab kelelahan bekerja pada karyawan bagian produksi PT.Arnott’s Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas tidur pekerja yang harus mengikuti *shift* kerja pada karyawan bagian produksi PT.Arnott’s Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah faktor beban kerja menjadi penyebab kelelahan bekerja pada karyawan bagian produksi PT.Arnott’s indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Tujuan penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang segala faktor kelelahan kerja

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak manajemen PT. Arnott's untuk mengetahui penyebab kelelahan bekerja pada karyawannya sesuai dengan kapasitas masing masing pekerja

3. Bagi Pihak Universitas

Dapat memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi peneliti lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya fakultas Ekonomi & Bisnis khususnya program studi manajemen

**1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya. Penulis membatasi penelitian ini pada faktor risiko kelelahan bekerja yang dialami oleh karyawan produksi pada PT.Arnott's Indonesia.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan pembahasan, dan Bab V Kesimpulan. Setiap bab dalam penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan bab-bab yang lainnya. Sistematika ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam Menyusun proposal skripsi.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan ide yang mendasari dilaksanakannya penelitian dan berisi latar belakang yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan, Batasan masalah serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang akan dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, lokasi penelitian, karakteristik informan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, serta metode analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini, serta saran yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah dibahas di dalam penelitian ini.



